# PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS STAF TERHADAP KINERJA PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA TOKO *HOMELIVING FURNITURE* DAN *ELECTRONICS*

**SKRIPSI**

**NADIA WULANTARI**
**NIM. B1031201118**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

# PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS STAF TERHADAP KINERJA PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA TOKO *HOMELIVING FURNITURE* DAN *ELECTRONICS*

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NADIA WULANTARI**
**NIM. B1031201118**

**SKRIPSI INI DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

## PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Faktor Psikologis Staf Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada Toko *Homeliving Furniture* Dan *Electronics*, yang diuji pada Tgl/Bln/Thn adalah karya saya bukan *plagiarism,* baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau meniru karya tulis orang lain, maka gelar dan ijazah kesarjanaan saya dibatalkan.

Pontianak, 04 September 2026
Pembuat Pernyataan

Nadia Wulantari
NIM. B1031201118

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Nadia Wulantari |
| NIM | : | B1031201118 |
| Jurusan | : | Akuntansi |
| Program Studi | : | Akuntansi |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Faktor Psikologis Staf Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada Toko *Homeliving Furniture* Dan *Electronics* |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2018 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 04 September 2026
Pembuat Pernyataan

Nadia Wulantari
NIM. B1031201118

**LEMBAR YURIDIS**

PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS STAF TERHADAP KINERJA PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA TOKO *HOMELIVING FURNITURE* DAN *ELECTRONICS*

**Penanggung Jawab Yuridis**

Nadia Wulantari
B1031201118

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keprilakuan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 4 September 2026

**Majelis Penguji**

| No. | Majelis Penguji | Nama/NIP | Tgl/Bln/Thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ketua Penguji | Ira Grania Mustika, S.E., M.M<br>NIP. 196911151996032002 | 29/9/2026 | |
| 2 | Sekretaris Penguji | Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak.<br>NIP. 199603052022032007 | 29/9/2026 | |
| 3 | Penguji 1 | Dr. Haryono, S.E., M.Si.<br>NIP. 196306301990021001 | 01/10/2026 | |
| 4 | Penguji 2 | Ayu Umyana, S.E., M.Sc.<br>NIP. 199209292019032019 | 29.9.2026 | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 01 OCT 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

Scanned with CamScanner

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Faktor Psikologis Staf Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada Toko *Homeliving Furniture* Dan *Electronics*" yang disusun sebagai syarat akademis dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., selaku Koordinator Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ira Grania Mustika, S.E., M.M., sebagai Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak., sebagai Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasehat dan semangat penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Dr. Haryono, S.E., M.Si., sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan, nasehat didalam penulisan skripsi.

8. Ayu Umyana, S.E., M.Sc., sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan, nasehat didalam penulisan skripsi.

Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah peneliti berikan dalam penulisan skripsi ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 04 September 2026
Peneliti

Nadia Wulantari
NIM. B1031201118

***The Effect of Staff Psychological Factors on Inventory Accounting Record-Keeping Performance at Homeliving Furniture and Electronics***

## *ABSTRACT*

*Inventory is an asset that directly affects the determination of cost of goods sold, company profit, and the value of assets reported in financial statements. Accurate inventory recording is therefore essential for ensuring that the information generated is reliable and can serve as a sound basis for decision-making. This study aims to analyze the effect of staff psychological factors on inventory accounting record-keeping performance at Homeliving Furniture and Electronics. This study employed a descriptive quantitative method. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, research instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. The study involved a sample of 40 respondents. The results indicate that: (1) attitude has a positive and significant effect on inventory accounting record-keeping performance at Homeliving Furniture and Electronics; (2) motivation has a positive and significant effect on inventory accounting record-keeping performance at Homeliving Furniture and Electronics; (3) emotional intelligence has a positive and significant effect on inventory accounting record-keeping performance at Homeliving Furniture and Electronics; and (4) perception has a positive and significant effect on inventory accounting record-keeping performance at Homeliving Furniture and Electronics. These findings indicate that staff psychological factors play an important role in supporting effective inventory accounting record-keeping performance.*

***Keywords: Attitude, Motivation, Emotional Intelligence, Perception, Inventory Accounting Record-Keeping Performance.***

**Pengaruh Faktor Psikologis Staf Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada Toko *Homeliving Furniture* Dan *Electronics***

## ABSTRAK

Persediaan adalah aset yang secara langsung mempengaruhi penentuan harga pokok penjualan, laba perusahaan, dan nilai aset yang disajikan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, pencatatan persediaan yang akurat adalah kebutuhan vital bagi perusahaan agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis pengaruh faktor psikologis staf terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan sampel berjumlah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan (1) sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*; (2) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*; (3) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*; dan terakhir (4) persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*.

**Kata Kunci: Sikap, Motivasi, Kecerdasan Emosional, Persepsi Dan Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan.**

# RINGKASAN SKRIPSI

# PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS STAF TERHADAP KINERJA PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA TOKO *HOMELIVING FURNITURE DAN ELECTRONICS*

Nadia Wulantari
NIM. B1031201118
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak
2026

## LATAR BELAKANG

Persediaan merupakan akun penting dalam perusahaan dagang karena berkaitan dengan pembelian, penyimpanan, penjualan, harga pokok penjualan, serta penyajian aset dalam laporan keuangan. Informasi persediaan harus mencerminkan kondisi aktual agar dapat digunakan dalam pengendalian stok dan penyusunan informasi akuntansi. Proses pencatatan persediaan juga melibatkan staf dalam penerimaan barang, pencatatan barang masuk dan keluar, pemeriksaan dokumen, penginputan transaksi, pencatatan retur, *stock opname*, dan rekonsiliasi stok. Aktivitas tersebut membutuhkan ketelitian, konsistensi, tanggung jawab, dan kemampuan memahami informasi.

Permasalahan pencatatan dan pengelolaan persediaan ditemukan pada Toko *Homeliving Furniture dan Electronics*. Data internal menunjukkan terdapat 81 kasus pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 110 kasus pada tahun 2025 atau sekitar 35,8 persen. Semester I tahun 2026 telah mencatat 65 kasus. Permasalahan meliputi selisih stok fisik dengan catatan, koreksi kesalahan pencatatan, keterlambatan input barang, ketidaksesuaian dokumen dengan data persediaan, perbedaan hasil *stock opname*, serta keterlambatan pencatatan retur. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas pencatatan persediaan masih perlu diperhatikan.

Permasalahan tersebut tidak secara langsung membuktikan bahwa faktor psikologis merupakan penyebab utama karena sistem, prosedur, volume pekerjaan, dan pengendalian juga dapat berperan. Namun, aktivitas pencatatan menuntut perilaku kerja yang teliti, disiplin, bertanggung jawab, mampu mengelola tekanan, dan mampu memahami informasi. Dalam perspektif akuntansi

perilaku, kualitas informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh sistem, tetapi juga karakteristik individu yang menjalankannya.

Penelitian ini memfokuskan faktor psikologis pada Sikap, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Persepsi. Sikap menggambarkan penilaian individu terhadap pekerjaan, motivasi berkaitan dengan dorongan dan ketekunan, kecerdasan emosional menunjukkan kemampuan mengelola emosi dan hubungan kerja, sedangkan persepsi berkaitan dengan penerimaan dan penafsiran informasi. Hubungan tersebut dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menempatkan sikap dan keyakinan individu sebagai bagian penting dalam pembentukan perilaku kerja.

Penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan faktor psikologis dengan kinerja. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lainnya memperoleh hasil tidak signifikan. Sebagian besar kajian juga menggunakan kinerja karyawan secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus berfokus pada Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan tersebut, penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh Sikap, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Persepsi terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan pada Toko *Homeliving Furniture dan Electronics*.

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji dan menganalisis pengaruh Sikap terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan; (2) menguji dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan; (3) menguji dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan; dan (4) menguji dan menganalisis pengaruh Persepsi terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan pada Toko *Homeliving Furniture dan Electronics*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif dan pendekatan kausal. Penelitian dilaksanakan pada Toko *Homeliving*

*Furniture dan Electronics* di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Variabel independen terdiri atas Sikap, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Persepsi, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan.

Data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari perusahaan dan sumber pendukung lainnya. Populasi penelitian berjumlah 40 staf. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah responden sebanyak 40 orang.

Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat dan data diolah menggunakan SPSS versi 26.0. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik berupa normalitas, multikolinearitas, linearitas, dan heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji parsial (uji t), serta uji kelayakan model melalui uji F.

## HASIL PENELITIAN

Sebanyak 40 kuesioner didistribusikan dan seluruhnya kembali serta dapat diolah. Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa indikator penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Pengujian asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,930, *R Square* sebesar 0,865, dan *Adjusted R Square* sebesar 0,850. Nilai Adjusted R Square sebesar 85 persen menunjukkan bahwa variasi Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan dapat dijelaskan oleh Sikap, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Persepsi sebesar 85 persen, sedangkan 15 persen sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara parsial, Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan dengan t hitung 6,280 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 4,793 dan

signifikansi 0,000 < 0,05. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 5,650 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 7,778 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian memperoleh dukungan empiris.

Sikap positif mendukung ketelitian, disiplin, dan tanggung jawab staf dalam pencatatan. Motivasi mendorong kesungguhan dan konsistensi dalam menyelesaikan pekerjaan. Kecerdasan emosional membantu staf mengendalikan emosi, berkomunikasi, serta bekerja sama ketika menghadapi tekanan. Persepsi yang baik membantu staf menerima, memahami, dan menginterpretasikan informasi maupun prosedur pencatatan secara tepat.

Uji kelayakan model menghasilkan F hitung sebesar 56,282, lebih besar daripada F tabel sebesar 2,640, dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian signifikan dan layak digunakan. Secara substantif, temuan penelitian menegaskan bahwa faktor psikologis staf merupakan bagian penting dalam mendukung kualitas pencatatan akuntansi persediaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sikap, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Persepsi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan pada Toko *Homeliving Furniture dan Electronics*. Secara keseluruhan, model mampu menjelaskan 85 persen variasi Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pencatatan persediaan perlu memperhatikan aspek psikologis staf selain sistem, prosedur, dan pengendalian perusahaan.

## SARAN

Manajemen Toko *Homeliving Furniture dan Electronics* disarankan mempertahankan sikap positif staf melalui pengarahan, prosedur kerja yang jelas, evaluasi berkala, dan pembiasaan pemeriksaan kembali. Motivasi dapat ditingkatkan melalui target kerja, apresiasi, dan pengembangan kompetensi.

Kecerdasan emosional perlu diperkuat melalui komunikasi, kerja sama tim, pengelolaan tekanan kerja, dan empati. Persepsi positif dapat ditingkatkan melalui pelatihan, pendampingan, kejelasan prosedur, serta pemberian umpan balik.

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek dan jumlah responden serta mempertimbangkan faktor lain, seperti kompetensi, pengalaman kerja, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kepemimpinan, budaya organisasi, dan prosedur kerja.

## KETERBATASAN

Penelitian hanya dilakukan pada Toko *Homeliving Furniture dan Electronics* dengan 40 responden sehingga hasil penelitian memiliki keterbatasan untuk digeneralisasikan. Data utama diperoleh melalui kuesioner sehingga bergantung pada pemahaman dan penilaian responden. Penelitian juga hanya menganalisis empat faktor psikologis dan dilakukan pada satu periode, sehingga belum mencakup faktor lain maupun perubahan kondisi psikologis dan kinerja staf dari waktu ke waktu.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN**


**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI** ..... **ii**
**PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT** ..... **iii**
**LEMBARAN PENGESAHAN (YURIDIS)** ..... **iv**
**UCAPAN TERIMA KASIH** ..... **v**
**ABSTRACT** ..... **vii**
**ABSTRAK** ..... **viii**
**RINGKASAN** ..... **ix**
**DAFTAR ISI** ..... **xiv**
**DAFTAR TABEL** ..... **xviii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xix**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xx**
**BAB 1 PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1. Latar Belakang ..... 1
1.2. Rumusan Masalah ..... 6
1.2.1. Pernyataan Masalah ..... 6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian ..... 7
1.3. Tujuan Penelitian ..... 7
1.4. Kontribusi Penelitian ..... 8
**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA** ..... **9**
2.1. Tinjauan Teori ..... 9
2.1.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB) ..... 9
2.1.2. Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan ..... 11
2.1.3. Sikap ..... 13
2.1.4. Motivasi ..... 16
2.1.5. Kecerdasan Emosional ..... 18
2.1.6. Persepsi ..... 21
2.2. Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian ..... 23

2.2.1. Hubungan Sikap terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan.. 23
2.2.2. Hubungan Motivasi terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan ..... 24
2.2.3. Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan..... 25
2.2.4. Hubungan Persepsi terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan ..... 26
2.3. Kajian Empiris ..... 27
2.4. Kerangka Konseptual..... 31
**BAB 3 METODE PENELITIAN ..... 32**
3.1. Bentuk Penelitian..... 32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian..... 32
3.3. Data Penelitian..... 33
3.3.1. Jenis dan Sumber Data..... 33
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data..... 33
3.4. Populasi dan Sampel..... 34
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... 35
3.5.1. Variabel Penelitian..... 35
3.5.2. Definisi Operasional ..... 36
3.6. Metode Analisis Data ..... 38
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif ..... 39
3.6.2. Uji Instrumen Penelitian ..... 40
3.6.2.1. Uji Validitas..... 40
3.6.2.2. Uji Reliabilitas ..... 41
3.6.3. Uji Asumsi Klasik..... 41
3.6.3.1. Uji Normalitas ..... 41
3.6.3.2. Uji Multikolinieritas ..... 41
3.6.3.3. Uji Linieritas..... 42
3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas ..... 42
3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda ..... 42
3.6.5. Uji Hipotesis ..... 43

3.6.5.1. Uji Koefisien Determinasi ..... 43
3.6.5.2. Uji Parsial (Uji t) ..... 43
3.6.5.3. Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* ..... 44
**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 45**
4.1. Hasil Penelitian ..... 45
4.1.1. Karakteristik Profil Responden ..... 45
4.1.1.1. Responden Berdasarkan Umur ..... 45
4.1.1.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 46
4.1.1.3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..... 47
4.1.1.4. Responden Berdasarkan Lama Bekerja ..... 49
4.1.1.5. Responden Berdasarkan Bagian/Unit Kerja ..... 50
4.1.1.6. Responden Berdasarkan Lama Terlibat dalam Pencatatan atau Pengelolaan Persediaan ..... 51
4.1.1.7. Responden Berdasarkan Frekuensi Keterlibatan dalam Kegiatan Pencatatan atau Pengelolaan Persediaan ..... 52
4.1.1.8. Responden Berdasarkan Aktivitas Persediaan yang Dilakukan ..... 53
4.1.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian ..... 54
4.1.2.1. Hasil Uji Validitas ..... 54
4.1.2.2. Hasil Uji Reliabilitas ..... 56
4.1.3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel-Variabel Penelitian ..... 57
4.1.3.1. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Sikap ($X_1$) ..... 57
4.1.3.2. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Motivasi ($X_2$) ..... 59
4.1.3.3. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kecerdasan Emosional ($X_3$) ..... 61
4.1.3.4. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Persepsi ($X_4$) ..... 64
4.1.3.5. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 66
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik ..... 70
4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas ..... 70
4.1.4.2. Hasil Uji Multikolinieritas ..... 70

4.1.4.3. Hasil Uji Linieritas ..... 71
4.1.4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 72
4.1.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ..... 73
4.1.6. Hasil Uji Hipotesis ..... 75
4.1.6.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 75
4.1.6.2. Hasil Uji Parsial (Uji t) ..... 75
4.1.6.3. Hasil Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* ..... 77
4.2. Pembahasan ..... 78
4.2.1. Sikap ($X_1$) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 78
4.2.2. Motivasi ($X_2$) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 81
4.2.3. Kecerdasan Emosional ($X_3$) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 84
4.2.4. Persepsi ($X_4$) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 86
**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN ..... 90**
5.1. Kesimpulan ..... 90
5.2. Saran ..... 91
**DAFTAR PUSTAKA ..... 92**
**LAMPIRAN ..... 97**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN**

**HALAMAN JUDUL ..... i**
**PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI..... ii**
**PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... iii**
**LEMBARAN PENGESAHAN (YURIDIS) ..... iv**
**UCAPAN TERIMA KASIH.....v**
**ABSTRACT ..... vii**
**ABSTRAK ..... viii**
**RINGKASAN ..... ix**
**DAFTAR ISI..... xiv**
**DAFTAR TABEL..... xviii**
**DAFTAR GAMBAR..... xix**
**DAFTAR LAMPIRAN .....xx**
**BAB 1 PENDAHULUAN .....1**
1.1. Latar Belakang.....1
1.2. Rumusan Masalah.....6
1.2.1. Pernyataan Masalah .....6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....7
1.3. Tujuan Penelitian .....7
1.4. Kontribusi Penelitian .....8
**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....9**
2.1. Tinjauan Teori .....9
2.1.1. *Theory of Planned Behavior* (TPB) .....9
2.1.2. Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan .....11
2.1.3. Sikap .....13
2.1.4. Motivasi .....16
2.1.5. Kecerdasan Emosional.....18
2.1.6. Persepsi .....21
2.2. Hubungan Antar Variabel-Variabel Penelitian.....23

2.2.1. Hubungan Sikap terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan .....23
2.2.2. Hubungan Motivasi terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan .....24
2.2.3. Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan .....25
2.2.4. Hubungan Persepsi terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan .....26
2.3. Kajian Empiris .....27
2.4. Kerangka Konseptual .....31
**BAB 3 METODE PENELITIAN .....32**
3.1. Bentuk Penelitian .....32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....32
3.3. Data Penelitian .....33
3.3.1. Jenis dan Sumber Data .....33
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data .....33
3.4. Populasi dan Sampel .....34
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....35
3.5.1. Variabel Penelitian .....35
3.5.2. Definisi Operasional .....36
3.6. Metode Analisis Data .....38
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....39
3.6.2. Uji Instrumen Penelitian .....40
3.6.2.1. Uji Validitas .....40
3.6.2.2. Uji Reliabilitas .....41
3.6.3. Uji Asumsi Klasik .....41
3.6.3.1. Uji Normalitas .....41
3.6.3.2. Uji Multikolinieritas .....41
3.6.3.3. Uji Linieritas .....42
3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas .....42
3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda .....42

3.6.5. Uji Hipotesis .....43
3.6.5.1. Uji Koefisien Determinasi .....43
3.6.5.2. Uji Parsial (Uji t) .....43
3.6.5.3. Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* .....44
**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....45**
4.1. Hasil Penelitian .....45
4.1.1. Karakteristik Profil Responden .....45
4.1.1.1. Responden Berdasarkan Umur .....45
4.1.1.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....46
4.1.1.3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....47
4.1.1.4. Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....49
4.1.1.5. Responden Berdasarkan Bagian/Unit Kerja .....50
4.1.1.6. Responden Berdasarkan Lama Terlibat dalam Pencatatan atau Pengelolaan Persediaan .....51
4.1.1.7. Responden Berdasarkan Frekuensi Keterlibatan dalam Kegiatan Pencatatan atau Pengelolaan Persediaan .....52
4.1.1.8. Responden Berdasarkan Aktivitas Persediaan yang Dilakukan .....53
4.1.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....54
4.1.2.1. Hasil Uji Validitas .....54
4.1.2.2. Hasil Uji Reliabilitas .....56
4.1.3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel-Variabel Penelitian .....57
4.1.3.1. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Sikap ($X_1$) .....57
4.1.3.2. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Motivasi ($X_2$) .59
4.1.3.3. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kecerdasan Emosional ($X_3$) .....61
4.1.3.4. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Persepsi ($X_4$) ..64
4.1.3.5. Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) .....66
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik .....70
4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas .....70

4.1.4.2. Hasil Uji Multikolinieritas ..... 70
4.1.4.3. Hasil Uji Linieritas ..... 71
4.1.4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 72
4.1.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ..... 73
4.1.6. Hasil Uji Hipotesis ..... 74
4.1.6.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 74
4.1.6.2. Hasil Uji Parsial (Uji t) ..... 75
4.1.6.3. Hasil Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* ..... 77
4.2. Pembahasan ..... 78
4.2.1. Sikap ($X_1$) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 78
4.2.2. Motivasi ($X_2$) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 82
4.2.3. Kecerdasan Emosional ($X_3$) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 83
4.2.4. Persepsi ($X_4$) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 86
**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN ..... 89**
5.1. Kesimpulan ..... 89
5.2. Saran ..... 90
5.3. Keterbatasan ..... 91
**DAFTAR PUSTAKA ..... 92**
**LAMPIRAN ..... 97**

# DAFTAR TABEL

**TABEL** **HALAMAN**


3.1. Definisi Operasional ..... 36
3.2. Skor Kuesioner ..... 40
3.3. Rentang Skor dan Nilai Rata-Rata ..... 40
4.1. Data Sampel Penelitian ..... 45
4.2. Data Umur Responden ..... 45
4.3. Data Jenis Kelamin Responden ..... 47
4.4. Data Pendidikan Terakhir Responden ..... 48
4.5. Data Lama Bekerja Responden ..... 49
4.6. Data Bagian/Unit Kerja Responden ..... 50
4.7. Data Lama Terlibat Responden ..... 51
4.8. Data Frekuensi Keterlibatan Responden ..... 52
4.9. Data Aktivitas Persediaan yang Dilakukan Responden ..... 53
4.10. Hasil Uji Validitas ..... 55
4.11. Hasil Uji Reliabilitas ..... 56
4.12. Distribusi Skor Jawaban Variabel Sikap ($X_1$) ..... 57
4.13. Distribusi Skor Jawaban Variabel Motivasi ($X_2$) ..... 59
4.14. Distribusi Skor Jawaban Variabel Kecerdasan Emosional ($X_3$) ..... 61
4.15. Distribusi Skor Jawaban Variabel Persepsi ($X_4$) ..... 64
4.16. Distribusi Skor Jawaban Variabel Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan (Y) ..... 67
4.17. Hasil Uji Normalitas ..... 70
4.18. Hasil Uji Multikolinieritas ..... 71
4.19. Hasil Uji Linieritas ..... 71
4.20. Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 72
4.21. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ..... 74
4.22. Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 75
4.23. Hasil Uji Parsial (Uji t) ..... 76
4.24. Hasil Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* ..... 77

# DAFTAR GAMBAR

**GAMBAR** **HALAMAN**

1.1. Fenomena Pencatatan dan Pengelolaan Persediaan..... 2

2.1. Kerangka Konseptual..... 31

# DAFTAR LAMPIRAN

**LAMPIRAN** **HALAMAN**

Lampiran I Tabel Operasional Penelitian ..... 98
Lampiran II Kuesioner Penelitian ..... 104
Lampiran III Identitas Responden ..... 109
Lampiran IV Tabulasi Kuesioner ..... 112
Lampiran V Hasil Olahan SPSS Versi 26.0 ..... 117
Lampiran VI Dokumentasi ..... 125

# BAB 1
# PENDAHULUAN

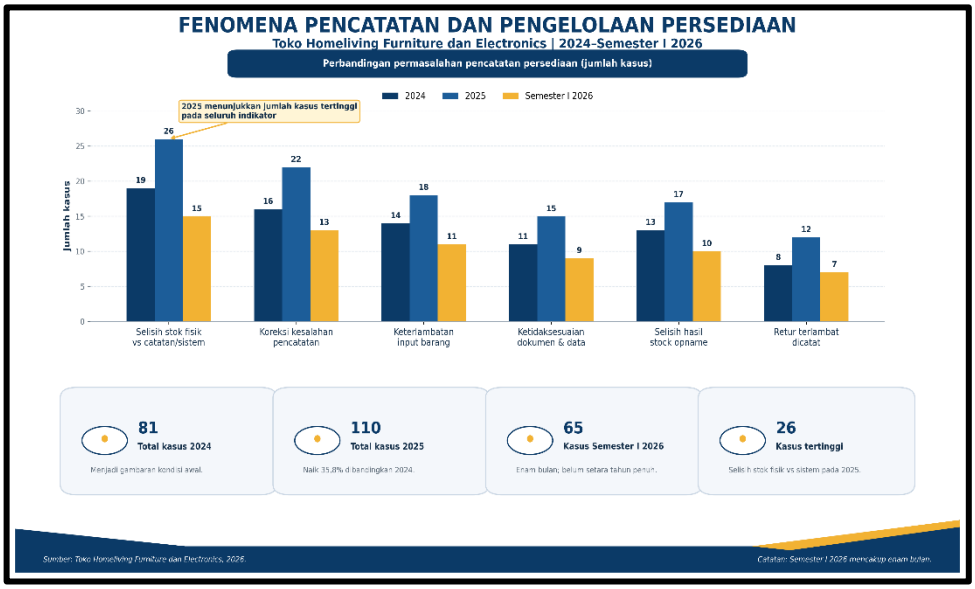
## 1.1. Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu akun yang memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas pembelian, penyimpanan, penjualan, penentuan harga pokok penjualan, serta penyajian aset dalam laporan keuangan perusahaan dagang. Informasi persediaan yang dicatat seharusnya mewakili jumlah dan kondisi persediaan aktual agar dapat digunakan dalam pengendalian stok dan penyusunan informasi akuntansi. Ketidaksesuaian antara catatan dengan kondisi fisik persediaan dapat menghasilkan informasi yang tidak akurat, meningkatkan kebutuhan koreksi, serta mengganggu proses rekonsiliasi. DeHoratius & Raman (2008) menjelaskan ketidakakuratan pencatatan persediaan sebagai ketidaksesuaian antara jumlah persediaan yang dicatat dengan jumlah persediaan aktual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas akuntansi menjadi bagian penting dalam menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi operasional perusahaan.

Proses pencatatan persediaan tidak hanya berkaitan dengan sistem dan prosedur karena berbagai aktivitas di dalamnya melibatkan staf sebagai pelaksana. Penerimaan barang, pencatatan barang masuk dan keluar, pemeriksaan dokumen, penginputan transaksi, pencatatan retur, pelaksanaan *stock opname*, serta rekonsiliasi stok memerlukan ketelitian dan konsistensi dalam pelaksanaannya. Chuang & Oliva (2015) menunjukkan bahwa ketidakakuratan catatan persediaan pada lingkungan ritel dapat dikaitkan dengan kesalahan yang terjadi dalam aktivitas operasional. Permasalahan pencatatan seperti itu dapat dijelaskan tidak hanya dari sisi teknologi dan prosedur, tetapi juga dari sisi individu yang menerima informasi, menjalankan prosedur, melakukan pemeriksaan, dan catatan menghasilkan persediaan.

Fenomena tersebut juga terjadi pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*. Berdasarkan data internal toko, terdapat 81 kasus permasalahan pencatatan dan pengelolaan persediaan pada tahun 2024 dan meningkat menjadi

110 kasus pada tahun 2025, atau mengalami peningkatan sekitar 35,8 persen. Semester I 2026 telah mencatat sebanyak 65 kasus, setara dengan sekitar 59,1 persen dari keseluruhan kasus tahun 2025, meskipun periode tersebut baru berjalan selama enam bulan. Permasalahan yang ditemukan antara lain selisih stok fisik dengan catatan atau sistem, koreksi kesalahan pencatatan, keterlambatan input barang, ketidaksesuaian dokumen dengan data persediaan, perbedaan hasil *stock opname*, serta keterlambatan pencatatan retur.




**Sumber: Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics* Tahun 2026**

**Gambar 1.1**
**Fenomena Pencatatan dan Pengelolaan Persediaan**

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan tidak hanya terjadi pada satu tahapan pengelolaan persediaan. Selisih stok fisik dengan catatan meningkat dari 19 kasus pada tahun 2024 menjadi 26 kasus pada tahun 2025, koreksi kesalahan pencatatan meningkat dari 16 menjadi 22 kasus, keterlambatan input meningkat dari 14 menjadi 18 kasus, ketidaksesuaian dokumen dan data meningkat dari 11 menjadi 15 kasus, perbedaan hasil *stock opname* dari meningkat 13 menjadi 17 kasus, sedangkan kontribusi retur meningkat dari 8 menjadi 12 kasus. Data tersebut tidak membuktikan bahwa permasalahan Permasalahan disebabkan oleh kondisi psikologis staf karena faktor sistem, prosedur, volume pekerjaan, dan pengendalian juga dapat berperan. Pola tersebut menunjukkan adanya permasalahan pada aktivitas yang menyangkut ketelitian, konsistensi,

tanggung jawab, penerimaan informasi, dan koordinasi staf sehingga memberikan dasar empiris untuk menguji keterkaitan aspek psikologis dengan kinerja pencatatan.

Pencatatan kinerja akuntansi menggambarkan hasil kerja staf dalam mencatat, memeriksa, dan mengelola informasi persediaan secara akurat dan tepat waktu. Bernardin & Russell (2013) menjelaskan bahwa kinerja dapat dilihat melalui kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas penggunaan sumber daya, kebutuhan pengawasan, dan hubungan interpersonal. Konteks pencatatan menempatkan kualitas pada ketelitian dan keakuratan pencatatan, ketepatan waktu pada penyelesaian input dan pelaporan, sedangkan hubungan interpersonal berkaitan dengan koordinasi antarbagian. DeHoratius & Raman (2008) menampilkan bahwa ketidaksesuaian catatan dengan kondisi aktual merupakan persoalan nyata dalam pengelolaan persediaan. Kinerja Pencatatan dengan demikian tidak hanya menunjukkan selesainya pekerjaan, tetapi juga kemampuan menghasilkan informasi persediaan yang sesuai dengan kondisi aktual.

Pelaksanaan pekerjaan tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik psikologis individu yang menjalankannya. Sikap menggambarkan bagaimana staf memberikan penilaian terhadap pekerjaan dan tindakan yang dilaksanakan. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan penilaian positif atau negatif terhadap suatu perilaku yang berperan dalam pembentukan niat. Sikap positif terhadap pekerjaan belum sepenuhnya menjelaskan kekuatan usaha yang diberikan staf, sehingga motivasi menjadi aspek berikutnya. McClelland (1987) menghubungkan motivasi dengan kebutuhan berprestasi, berafiliasi, dan memperoleh tanggung jawab, sedangkan Forson et al, (2021) menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi dan kinerja kerja. Sikap dan motivasi dalam pencatatan pencatatan dapat tercermin melalui perhatian terhadap pencatatan, kemauan mencapai hasil kerja yang baik, serta kesediaan bertanggung jawab terhadap informasi yang dikelola.

Dorongan untuk mencapai hasil kerja selanjutnya dihadapkan pada tekanan dan interaksi yang muncul dalam pekerjaan. Kecerdasan emosional menjadi relevan karena staf dapat menghadapi perbedaan stok, kesalahan input, koreksi data,

maupun kebutuhan berkoordinasi dengan bagian lain. Goleman (1998) menjelaskan kecerdasan emosional melalui kemampuan mengenali dan mengendalikan diri, mempertahankan dorongan, memahami pihak lainnya, serta membangun hubungan sosial. Kemampuan mengendalikan diri belum sepenuhnya menjelaskan tindakan staf apabila informasi yang diterima dipahami secara berbeda, sehingga persepsi juga menjadi bagian yang perlu diperhatikan. Robbins & Judge (2023) menjelaskan persepsi sebagai proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi untuk memberikan makna terhadap lingkungan. Penerimaan dan pemahaman terhadap informasi barang masuk, barang keluar, retur, dokumen transaksi, maupun hasil *stock opname* dapat mempengaruhi tindakan yang dilakukan staf dalam proses pencatatan.

Hubungan karakteristik psikologis dengan perilaku kerja dalam penelitian ini dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan Ajzen (1991). TPB menjelaskan bahwa perilaku didahului oleh niat yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap memiliki keterkaitan langsung dengan sikap terhadap perilaku, sedangkan keyakinan staf terhadap kemampuan dalam memahami dan melaksanakan pekerjaan memiliki kedekatan dengan kontrol perilaku yang dirasakan. Motivasi dan kecerdasan emosional bukanlah konstruk utama TPB, tetapi dapat digunakan untuk menjelaskan dorongan serta kemampuan individu dalam mempertahankan tindakan ketika menghadapi tuntutan pekerjaan. Kerangka tersebut memberikan dasar untuk memahami bahwa perilaku staf dalam proses pencatatan dapat berkaitan dengan bagaimana pekerjaan diukur, dorongan untuk melaksanakannya, kemampuan mengelola diri, dan cara informasi yang dipersepsikan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan karakteristik psikologis dengan kinerja belum menghasilkan temuan yang konsisten. Cabrera & Estacio (2022) serta Nugroho & Wahjoedi (2023) menunjukkan hubungan positif antara sikap dan kinerja, sedangkan Susanty & Miradipta (2013) menemukan pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Kurniawan et al, (2022) dan Putri & Setia (2023) menemukan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja, sedangkan Setiawati

(2021) memperoleh hasil tidak signifikan. Maharvi & Tabussam (2022) serta Li et al, (2021) menunjukkan hubungan positif kecerdasan emosional dengan kinerja, sedangkan Pancasasti et al, (2022) menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Rahmawati et al, (2022) dan Sutianingsih & Handayani (2021) menunjukkan hubungan positif persepsi dengan kinerja, sedangkan penelitian lain memperoleh hubungan yang tidak signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik pekerjaan dan lingkungan organisasi dapat menghasilkan pola hubungan yang berbeda.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu membentuk ruang penelitian yang perlu diuji lebih lanjut. Sebagian penelitian menemukan pengaruh karakteristik psikologis terhadap kinerja, sedangkan penelitian lainnya memperoleh hasil yang tidak signifikan sehingga membentuk kesenjangan empiris. Sebagian besar penelitian juga menggunakan kinerja karyawan secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada kinerja akuntansi persediaan, sehingga terdapat kesenjangan kontekstual. Ruang penelitian juga terlihat dari pengujian sikap, motivasi, kecerdasan emosional, dan persepsi secara bersama-sama dalam satu model, yang membentuk kesenjangan integratif. Perbedaan tersebut memberikan posisi yang lebih spesifik bagi penelitian karena kinerja yang dijelaskan berkaitan langsung dengan aktivitas pencatatan, pemeriksaan, pengolahan, dan pengendalian informasi persediaan.

Posisi penelitian ini berada dalam perspektif akuntansi perilaku *(behavioral Accounting)*, karena proses menghasilkan informasi akuntansi tidak hanya dipandang sebagai hasil penerapan sistem dan prosedur, tetapi juga melibatkan perilaku individu yang menjalankannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada integrasi sikap, motivasi, kecerdasan emosional, dan persepsi dalam menjelaskan kinerja akuntansi persediaan pada lingkungan usaha ritel *furniture* dan *elektronik*. Fokus tersebut memungkinkan proses pencatatan akuntansi dijelaskan dari hubungan antara sistem akuntansi dan karakteristik individu yang mengoperasikannya, bukan hanya dari kinerja karyawan secara umum.

Berdasarkan fenomena pencatatan persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*, karakteristik pekerjaan yang melibatkan ketelitian, konsistensi, interpretasi informasi, pengendalian diri, tanggung jawab, dan koordinasi, serta adanya kesenjangan empiris, kesenjangan kontekstual, dan kesenjangan integratif, terdapat ruang empiris untuk menguji pengaruh karakteristik psikologis staf terhadap kinerja pencatatan akuntansi. Penelitian ini menguji Sikap, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Persepsi terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan. Dasar tersebut mencakup penelitian dengan judul "Pengaruh Faktor Psikologis Staf terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*."

## 1.2. Rumusan Masalah

### 1.2.1. Pernyataan Masalah

Permasalahan pencatatan dan pengelolaan persediaan di Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics* terlihat dari peningkatan jumlah kasus dari 81 kasus pada tahun 2024 menjadi 110 kasus pada tahun 2025, sedangkan Semester I 2026 telah mencatat 65 kasus. Permasalahan tersebut meliputi selisih stok fisik dengan catatan atau sistem, koreksi kesalahan pencatatan, keterlambatan input barang, ketidaksesuaian dokumen dengan data persediaan, perbedaan hasil *stock opname*, serta keterlambatan pencatatan retur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan muncul pada beberapa tahapan pencatatan yang memerlukan ketelitian, konsistensi, tanggung jawab, kemampuan memahami informasi, dan koordinasi antarstaf. Data tersebut belum dapat membuktikan bahwa kondisi psikologis staf menjadi penyebab langsung, tetapi memberikan dasar untuk menguji apakah karakteristik psikologis staf berkaitan dengan variasi kinerja akuntansi persediaan.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan sikap, motivasi, kecerdasan emosional, dan persepsi dengan kinerja, sementara sebagian besar kajian masih menggunakan kinerja karyawan secara umum sebagai variabel dependen. Kinerja akuntansi persediaan mempunyai karakteristik yang lebih spesifik karena berkaitan dengan keakuratan pencatatan,

ketepatan waktu, kemandirian, pemrosesan informasi, serta koordinasi dalam pengelolaan persediaan. Kondisi tersebut membentuk permasalahan penelitian mengenai apakah Sikap, Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Persepsi berpengaruh terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*.

### 1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*?
4. Apakah persepsi berpengaruh terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah, pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah.

1. Menguji dan menganalisis pengaruh sikap terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap kinerja pencatatan akuntansi persediaan pada Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics*.

## 1.4. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun kontribusi yang diharapakan adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi teoritis

   Adapun kontribusi secara teoritis adalah sebagai berikut:

   a. Penelitian ini diharapkan dapat membekali kajian akuntansi perilaku *(behavioral Accounting)*, khususnya mengenai keterkaitan aspek psikologis staf yang meliputi sikap, motivasi, kecerdasan emosional, dan persepsi dengan kinerja pencatatan akuntansi akuntansi akuntansi.
   b. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris dalam pengembangan penerapan TPB pada konteks akuntansi pekerjaan, khususnya untuk menjelaskan bagaimana karakteristik psikologis individu berkaitan dengan perilaku dan kinerja dalam melaksanakan pencatatan serta pengelolaan informasi persediaan.

2. Kontribusi praktis

   Adapun kontribusi secara praktis adalah sebagai berikut:

   a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi manajemen Toko *Homeliving Furniture* dan *Electronics* dalam meningkatkan kinerja pencatatan akuntansi persediaan melalui pelatihan sikap, penguatan motivasi, pengembangan kecerdasan emosional, serta pembentukan persepsi kerja yang lebih baik.
   b. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan pelatihan, Pembagian tanggung jawab, penguatan koordinasi, serta evaluasi kerja staf sehingga pencatatan persediaan dapat dilaksanakan secara lebih akurat, tepat waktu, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.